

## ABSTRACT

Indrianti Untami. (2021). **AN ANALYSIS OF CORONAVIRUS COLLOCATIONS in CORONAVIRUS CORPUS 2020 - 2021**. Yogyakarta : Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study examines the semantic development in discussing the coronavirus in 2020 - 2021. For this purpose, *Coronavirus Corpus* was used to gather the data in this study. By using *Coronavirus Corpus*, the researcher collected the coronavirus' collocations in order to observe the language when talking about the coronavirus within 2020 – 2021.

There are two objectives to be addressed in this study. The first objective is to find out the words that are collocated with *coronavirus* and how they change within 2020 – 2021. The second objective is to find out the types of collocation in each word that collocated with coronavirus.

A qualitative research method was applied in this study. The data was collected from *Coronavirus Corpus* 2020 – 2021. The sample size for token 1 was 377 items, and the sample size for token 2 was 382 items. To solve the first problem, the researcher applied the theory of semantics to because the study deals with collocative words and theory of semantics deals with words meaning and their relations. To solve the second problem, the researcher applied the theory of collocation, specifically the theory of the types of collocation by O'Dell and McCarthy.

The analysis showed that from 377 items, there were 71 collocations found in token 1 (January 2020), and from 382 items, there were 97 collocations found in token 2 (March 2021). Those collocations had formed a distinct pattern. Therefore they were further broken down into 5 categories, namely ; New Collocations with 63 items, Disappeared Collocations with 37 items, Decreased Collocations with 19 items, Increased Collocations with 12 items, and lastly the category that contained the least collocative words was Low Frequency Collocations with only 3 items. There were only 2 types of collocation in the data, and they were weak collocations with 108 items and strong collocations with 26 items. Furthermore, the language change that occurred adapt to the social condition in the society since some words could become trending or frequently used in the particular time.

**Keywords :** coronavirus, COVID-19, collocation, Coronavirus Corpus

## ABSTRAK

Indrianti Untami. (2021). **AN ANALYSIS OF CORONAVIRUS COLLOCATIONS in CORONAVIRUS CORPUS 2020 - 2021**. Yogyakarta : Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji perkembangan semantik dalam pembahasan virus corona pada tahun 2020 - 2021. Untuk tujuan tersebut, *Coronavirus Corpus* digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Dengan menggunakan *Coronavirus Corpus*, peneliti mengumpulkan kolokasi Coronavirus untuk mengamati bahasa ketika berbicara tentang coronavirus pada tahun 2020 – 2021.

Ada dua tujuan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Tujuan pertama adalah untuk mengetahui kata-kata yang dikolokasikan dengan coronavirus dan bagaimana perubahannya pada tahun 2020 – 2021. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui tipe kolokasi pada setiap kata yang berkolokasi dengan coronavirus.

Metode penelitian kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dari *Coronavirus Corpus 2020 – 2021*. Ukuran sampel untuk token 1 adalah 377 *item*, dan ukuran sampel untuk token 2 adalah 382 *item*. Untuk menyelesaikan masalah pertama, peneliti menerapkan teori semantik karena studi ini berkaitan dengan kata-kata kolokatif dan teori semantik menyelidiki makna kata dan hubungan-hubungannya. Untuk menyelesaikan masalah kedua, peneliti menerapkan teori kolokasi, khususnya teori tipe-tipe kolokasi oleh O'Dell dan McCarthy.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 377 *item* ditemukan 71 kolokasi pada token 1 (Januari 2020), dan dari 382 *item* ditemukan 97 kolokasi pada token 2 (Maret 2021). Kolokasi-kolokasi tersebut telah membentuk pola yang khas. Maka kolokasi-kolokasi tersebut dipecah lagi menjadi 5 kategori, yaitu ; Kolokasi Baru (*New Collocations*) sebanyak 63 item, Kolokasi yang Hilang (*Disappeared Collocations*) sebanyak 37 item, Kolokasi yang Berkurang (*Decreased Collocations*) sebanyak 19 item, Kolokasi yang Meningkatkan (*Increased Collocations*) sebanyak 12 item, dan terakhir kategori yang mengandung kata kolokatif paling sedikit adalah Kolokasi Frekuensi Rendah (*Low Frequency Collocations*) yang hanya 3 item. Hanya ada 2 tipe kolokasi yang ditemukan, yaitu kolokasi lemah (*weak collocations*) dengan 108 item dan kolokasi kuat (*strong collocations*) dengan 26 item. Selanjutnya, perubahan bahasa yang terjadi menyesuaikan dengan kondisi sosial di masyarakat karena beberapa kata bisa menjadi tren atau sering digunakan pada waktu tertentu.

**Kata kunci :** coronavirus, COVID-19, collocation, Coronavirus Corpus